

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian asosiatif. Sugiyono (2019:55), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini dapat membangun suatu teori yang berguna untuk menerangkan, memperkirakan dan mengawasi suatu fenomena.

Strategi penelitian asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh pendapatan dan tingkat inflasi terhadap penyaluran Kredit Cepat Aman pada PT Pegadaian (Persero) di Indonesia. Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif ataupun statistik. Pengertian penelitian kuantitatif ialah salah satu model penelitian yang menggunakan perincian yang tertata, terarah, dan berurutan secara jelas dari awal hingga pemaparan hasil penelitiannya. Pengertian yang berbeda menyatakan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian menggunakan angka dalam jumlah banyak, mulai dari pengumpulan data, penerjemahan atas data tersebut, dan hasil penelitian yang ditampilkan. Begitu juga pada bagian kesimpulan penelitian akan lebih baik jika memuat tabel, gambar, diagram, ataupun bentuk lainnya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:80) mendefinisikan populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualifikasi tersendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah laporan tahunan PT Pegadaian (Persero) di Indonesia tahun 2012-2020.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2019:81) memberikan pengertian sampel ialah anggota dari jumlah dan karakteristik atas populasi tersebut. Jika populasi besar, maka peneliti tidak mungkin menelaah seluruh data yang menjadi populasi, semisal karena terbatasnya waktu, tenaga dan dana, sehingga peneliti dapat meneliti sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sugiyono (2017:85) menyatakan *sampling* jenuh ialah teknik pengumpulan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah laporan tahunan PT Pegadaian (Persero) di Indonesia tahun 2012-2020.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

1) Jenis dan Macam Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:137) data sekunder ialah data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder yakni data yang bersifat mendukung kebutuhan data primer seperti bacaan, literatur, buku-buku, maupun yang berhubungan dan menunjang penelitian.

Adapun macam data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data Laporan Tahunan PT Pegadaian yang telah dipertanggungjawabkan Pengurus dan disahkan oleh anggota di hadapan rapat anggota.

2) Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari :

- a) Data penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) diperoleh dari Laporan Tahunan PT Pegadaian melalui situs www.pegadaian.co.id
- b) Data pendapatan pegadaian didapatkan dari Laporan Tahunan PT Pegadaian dengan menelusuri situs www.pegadaian.co.id

- c) Data tingkat inflasi diperoleh dari website Badan Pusat Statistik dengan menelusuri situs bps.go.id

Periode data dalam penelitian ini adalah periode tahun 2012-2020. Alasan peneliti memilih periode tersebut karena tahun 2012 merupakan salah satu momentum sejarah bagi Pegadaian dimana tepat tanggal 1 April 2012, di ulang tahun yang ke 111 tahun, Pegadaian telah sah berganti badan hukum yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Persero Terbatas (PT).

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:137) definisi dari metode pengumpulan data ialah berbagai cara yang dijalankan untuk mendapatkan data dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Metode Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui penelusuran dan pencatatan data melalui sarana *online* yaitu internet. Data tersebut meliputi Penyaluran Kredit Kredit Cepat Aman (KCA) dan Pendapatan Pegadaian yang didapatkan dari publikasi Laporan Tahunan PT Pegadaian (Persero) Indonesia periode 2012-2020, dan data inflasi didapatkan dari publikasi Badan Pusat Statistik.

3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:39) menyatakan pengertian dari operasionalisasi variabel ialah suatu atribut seseorang atau objek, atau aktivitas yang memiliki ragam tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini antara lain :

- 1) Variabel Independen (X)

Sugiyono (2019:39) mendefinisikan variabel independen (bebas) ialah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi penyebab munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah pendapatan pegadaian (X1) dan tingkat inflasi (X2).

2) Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2019:39), mendefinisikan variabel dependen (terikat) ialah variabel yang mendapatkan pengaruh atau yang menjadi akibat dikarenakan munculnya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini ialah penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) PT Pegadaian.

Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Pendapatan Pegadaian (X_1)	Pendapatan sewa modal dan administrasi	1 Tarif sewa modal dan biaya administrasi berdasarkan golongan pinjaman A, B, C, dan D 2 Tarif sewa modal dan biaya administrasi berdasarkan jangka waktu pinjaman
		Pendapatan penjualan emas	1 Harga jual emas 2 Kuantitas penjualan emas
		Pendapatan usaha lainnya	1 Pendapatan anak perseroan 2 Tabungan emas 3 Denda angsuran/keterlambatan 4 Jasa lainnya
2	Tingkat Inflasi (X_2)		Indeks Harga Konsumen (IHK)
			Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
			Deflator PDB
3	Penyaluran Kredit Cepat Aman (Y)	KCA Reguler KCA Fleksi KCA Bisnis KCA Prima	Nilai taksiran barang jaminan

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data dalam penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan metode regresi data *time series*. Metoda analisis data dengan cara kuantitatif memakai data berbentuk angka–angka dan memfokuskan kepada proses penelitian untuk mendapatkan hasil yang objektif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

3.5.1. Analisis Data Penelitian

Rumusan masalah pertama apakah terdapat pengaruh pendapatan pegadaian terhadap penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian

(Persero) tahun 2012-2020 dijawab dengan menggunakan Uji Statistik Parsial atau Uji t.

Begitu pula rumusan masalah kedua apakah terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) tahun 2012-2020 dijawab dengan menggunakan Uji Statistik Parsial atau Uji t.

3.5.2. Cara Mengolah Data

Pengolahan data dalam penelitian ini didukung dengan alat bantu komputer. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mempercepat dalam pengolahan data adalah program *Eviews 9*. Perangkat lunak ini dipilih karena dipandang efektif dalam menghitung nilai statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis.

3.5.3. Cara Penyajian Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dengan tampilan tabel, gambar, dan diagram. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam membaca hasil akhir yang didapat dari penelitian ini.

3.5.4. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018:19) analisis statistik deskriptif memberikan paparan atau penjelasan pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, kurtosis, *range*, *sum*, dan kemiringan distribusi (*skewness*). Metode ini berfungsi untuk memberikan pemaparan suatu fenomena yang berkaitan dengan variabel penelitian melalui data yang sudah terkumpul. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang antara lain nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari tiap variabel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program *Software Eviews 9*.

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ialah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang telah diperoleh mempunyai estimasi yang tepat, dan menerangkan hubungan signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik yang

dilakukan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2018:137).

3.5.5.1. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) tujuan dari uji normalitas yaitu mengetahui apakah suatu variabel bebas dan terikat maupun keduanya dalam suatu model regresi memiliki distribusi normal atau tidak normal. Jika suatu variabel tidak memiliki distribusi normal, maka hasil uji statistik akan menurun.

Melalui program *Econometric views 9 (Eviews 9)* uji normalitas dilakukan dengan uji *Jarque-Bera*. Hasil uji normalitas suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$ dan suatu data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (Winarno, 2015:5.41).

3.5.5.2. Uji Multikolineritas

Ghozali (2018:107), tujuan uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Multikolinearitas ini berdampak pada tingginya variabel atas sampel. Hal tersebut menunjukkan standar *error* besar, akibatnya pada saat koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan searah antara variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen.

Pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Bila nilai *Centered VIF* > 10 maka model regresi dinyatakan memiliki gejala multikolinieritas, sedangkan bila nilai *Centered VIF* < 10 maka model regresi dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas (Winarno, 2015:5.1).

3.5.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137), tujuan uji heteroskedastisitas ialah untuk menguji apabila terjadi ketidaknyamanan varian dari residual atas satu observasi ke observasi lainnya pada suatu model regresi. Jika varian berlainan, disebut heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik ialah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Cara untuk mendapati ada atau tidaknya heteroskedastisitas atas suatu model regresi linier berganda salah satunya melalui Uji *Breusch Pagan Godfrey*.

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai probabilitas dari *Obs*R-squared* > 5% dapat dinyatakan bahwa model regresi bersifat homoskedastik. Apabila nilai probabilitas dari *Obs*R-squared* < 5%, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi bersifat heteroskedastik (Winarno, 2015:17).

3.5.5.4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) tujuan dari uji autokorelasi ialah mengetahui apabila pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Bila terjadi korelasi, disebut terdapat autokorelasi. Autokorelasi dapat timbul akibat pengamatan yang beruntutan sepanjang waktu dan memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Munculnya persoalan ini muncul diakibatkan residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik ialah pada model regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Dalam mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah melalui *Uji Breusch-Godfrey (LM test)*, dimana bila nilai *Prob.Chi-square* dari *Obs*R-squared* < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Sedangkan bila nilai *Prob.Chi-square* dari *Obs*R-squared* > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.5.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda dilakukan pada penelitian yang mempunyai lebih dari satu variabel independen. Ghozali (2018:95), tujuan analisis regresi linear berganda yaitu mengetahui arah koefisien dan besarnya hubungan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Penelitian ini mendapatkan hasil dari analisis regresi linear berganda untuk menguji seberapa besar pengaruh pendapatan dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit pegadaian. Persamaan regresi linier berganda umumnya dijelaskan dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Penyaluran Kredit Cepat Aman

X₁ = Pendapatan pegadaian

X_2	= Tingkat inflasi
β_1, β_2	= Koefisien regresi
α	= Konstanta
ε	= Error/variabel pengganggu

3.5.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui cara sebagai berikut :

3.5.7.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Ghozali (2018:152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui setiap variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Jika t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas uji $t < 0,05$ dapat diartikan bahwa secara individual variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.7.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ialah mengukur seberapa jauh keahlian variasi variabel independen dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0 sampai dengan 0.49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi sedang), 0.51 sampai dengan 0.99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa keahlian variabel-variabel independen dalam menggambarkan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mencapai angka satu memiliki arti bahwa variabel-variabel independen menyampaikan hampir seluruh keterangan yang diperlukan untuk menggambarkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).